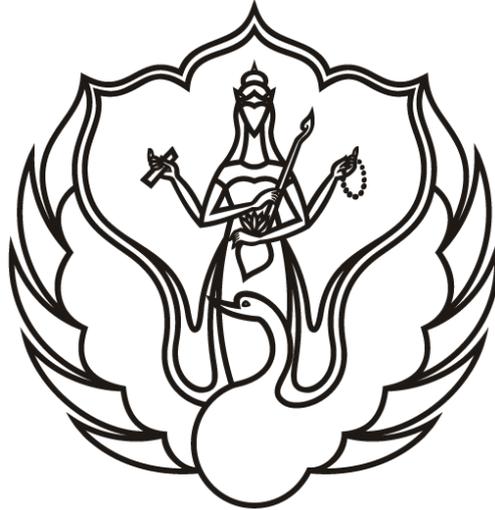


**Proses Seleksi dan Kualifikasi *Assistant Show Manager, Assistant Exhibitor Manager, Assistant VIP Relation, dan Assistant Partnership Relation* pada Penyelenggaraan Art Jakarta 2024**



**PENGKAJIAN SENI**

Oleh:

**M Pulung Raharjanto**

**NIM: 1810137026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI**

**JURUSAN TATA KELOLA SENI**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

**Proses Seleksi dan Kualifikasi *Assistant Show Manager, Assistant Exhibitor Manager, Assistant VIP Relation, dan Assistant Partnership Relation* pada Penyelenggaraan Art Jakarta 2024**



**PENGKAJIAN SENI**

Oleh:

**M Pulung Raharjanto**

**NIM: 1810137026**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang  
Tata Kelola Seni  
2025

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian/Penciptaan/Perancangan\* Seni berjudul:

**Proses Seleksi Dan Kualifikasi *Assistant Show Manager, Assistant Exhibitor Manager, Assistant Vip Relation, dan Assistant Partnership Relation* pada Penyelenggaraan Art Jakarta 2024,**

diajukan oleh M Pulung Raharjanto, NIM 1810137026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si  
NIP 19730205 200912 2 001

Pembimbing II/Anggota

  
Dr. Trisna Pradita, S.Sos., M.M  
NIP 19861005 201504 1 001

Cognate/Anggota

  
Dr. M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M  
NIP 19760521 200604 1 002

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi Tata Kelola Seni  
Ketua/Anggota

  
Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M  
NIP 19861005 201504 1001

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP 19701019 1999031 001

NIP 19701019 1999031 001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Pulung Raharjanto  
NIM : 1810137026  
Jurusan : Tata Kelola Seni  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi (Pengkajian/Penciptaan/Perancangan\*) yang saya buat ini benar-benar asli karya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, Juni 2025

M Pulung Raharjanto



## KATA PENGANTAR

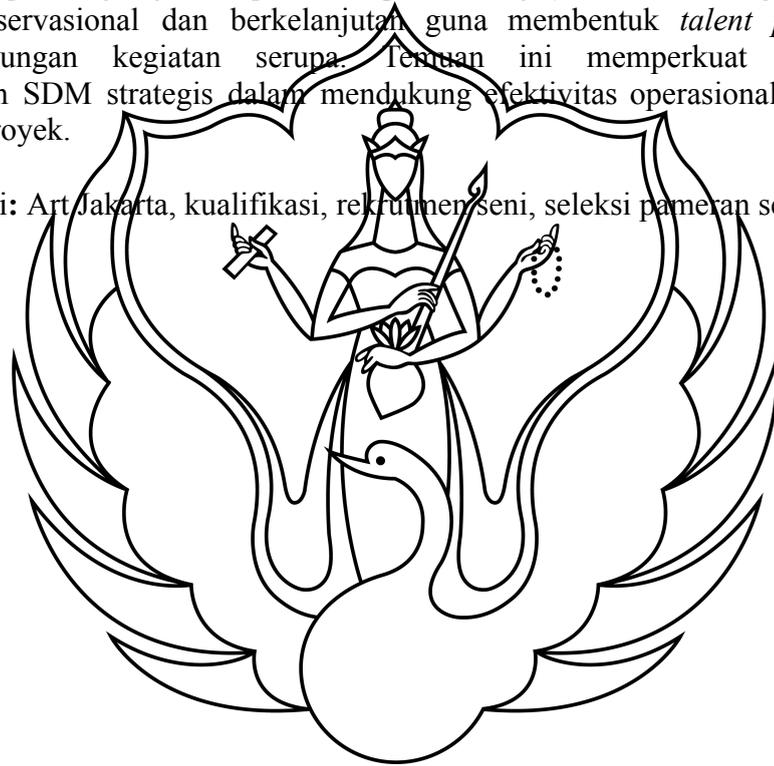
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir Pengkajian sebagai salah satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Strata 1/S-1. Selama proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis menerima banyak sekali dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penulisan Tugas Akhir. Ucapan Terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Mohammad Solahuddin, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Trisna Pradita, S.Sos., M.M., selaku Ketua Jurusan/Prodi S-1 Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia serta Dosen Pembimbing II
4. Dian Ajeng Kirana, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Arinta Agustina, S.Sn., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Dr. Muhammad Kholid Arid Rozaq, S.Hut., M.M selaku Penguji Ahli.
8. Segenap dosen dan staf Jurusan Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Segenap tim Art Jakarta, selaku narasumber penelitian
10. Teman-Teman Koloni TKS 2018
11. Lovely Lulu Safira Nisa

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas proses seleksi dan *Assistant Show Manager*, *Assistant Exhibitor Manager*, *Assistant VIP Relation*, dan *Assistant Partnership Relation* dalam penyelenggaraan Art Jakarta 2024, sebuah pameran seni rupa kontemporer berskala nasional. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi perekrutan, kriteria seleksi, serta tahapan evaluasi yang diterapkan dalam rekrutmen tenaga kerja temporer pada kegiatan seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan rekrutmen tertutup berbasis jaringan institusi seni dan seleksi berbasis kompetensi menjadi strategi utama yang digunakan untuk menjaring SDM yang memiliki kecocokan antara kemampuan teknis, nilai personal, dan budaya organisasi (*person-job fit* dan *person-organization fit*). Evaluasi kinerja dilakukan secara observasional dan berkelanjutan guna membentuk *talent pool* untuk keberlangsungan kegiatan serupa. Temuan ini memperkuat pentingnya manajemen SDM strategis dalam mendukung efektivitas operasional acara seni berbasis proyek.

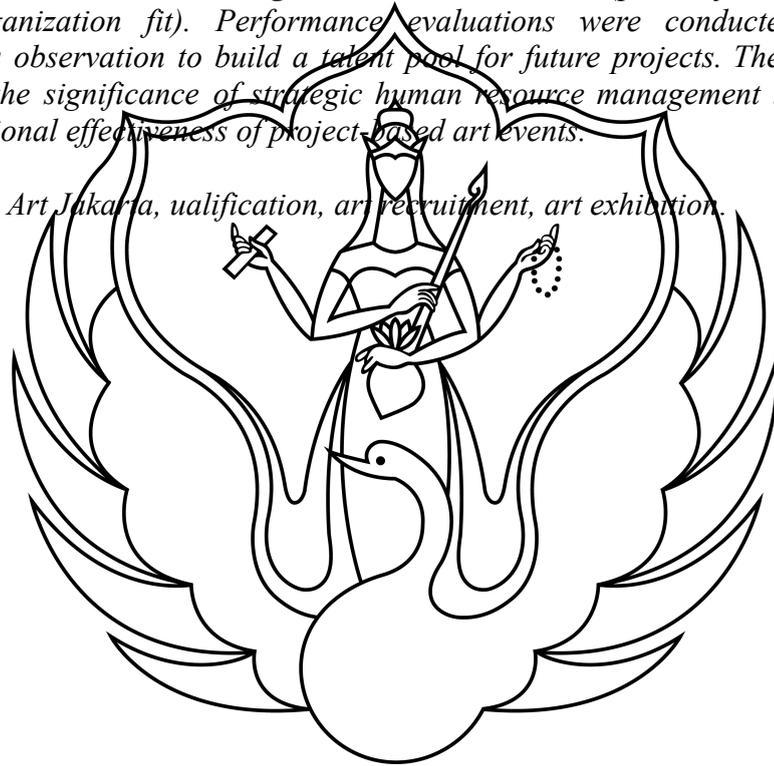
Kata Kunci: Art Jakarta, kualifikasi, rekrutmen seni, seleksi pameran seni.



## ABSTRACT

*This study explores the process of Assistant Show Manager, Assistant Exhibitor Manager, Assistant VIP Relation, and Assistant Partnership Relation selection and qualification in the organization of Art Jakarta 2024, a nationally-scaled contemporary art exhibition. Utilizing a qualitative approach with a case study method, the research aims to identify recruitment strategies, selection criteria, and evaluation stages applied in the hiring of temporary personnel for art events. The findings reveal that a closed recruitment system targeting art institution networks and a competency-based selection approach are key strategies employed to ensure alignment between technical capabilities, personal values, and organizational culture (person-job fit and person-organization fit). Performance evaluations were conducted through continuous observation to build a talent pool for future projects. These findings highlight the significance of strategic human resource management in ensuring the operational effectiveness of project-based art events.*

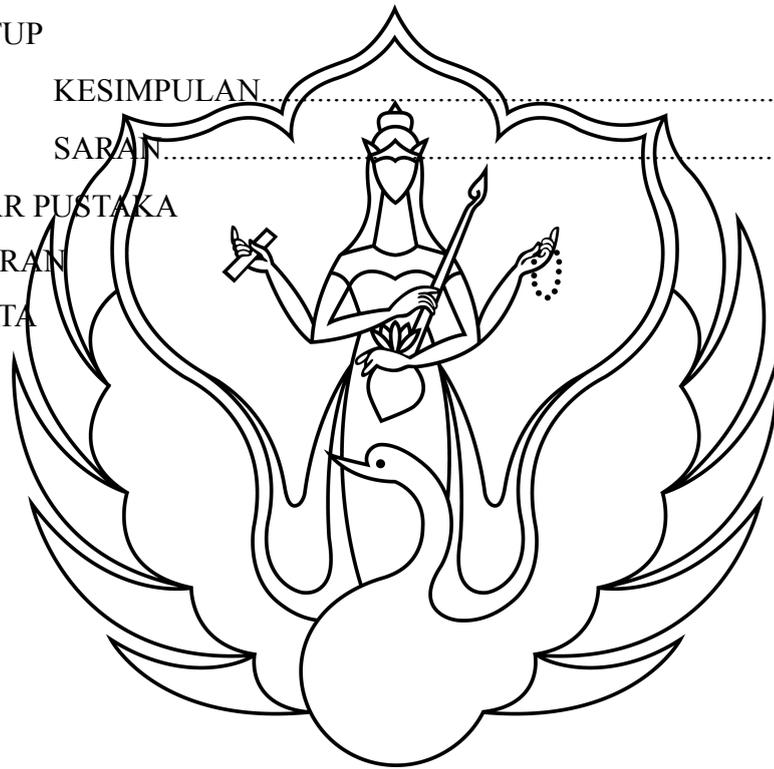
*Keywords: Art Jakarta, ualification, art recruitment, art exhibition.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
1. Metode Pendekatan.....	6
2. Instrumen Penelitian.....	6
3. Metode Pengumpulan Data.....	7
4. Metode Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	13
Manajemen Sumber Daya Manusia.....	13
1. Rekrutmen dan Seleksi.....	15
2. Metode seleksi.....	18

3.	Faktor-faktor keberhasilan seleksi.....	21
BAB III		25
PENJAYIAN DATA & ANALISA		25
A.	Penyajian Data.....	25
1.	Art Jakarta.....	25
2.	Struktur Organisasi dan Peran SDM.....	26
B.	Analisa Data.....	27
BAB IV		43
PENUTUP		43
A.	KESIMPULAN.....	43
B.	SARAN.....	45
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN		49
BIODATA		62



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Logo Art Jakarta 25
- Gambar 3. 2 Struktur organisasi Art Jakarta 27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip wawancara dengan manajer	49
Lampiran 2 Daftar pertanyaan	53
Lampiran 3 Dokumentasi wawancara	55
Lampiran 4 Surat Persetujuan Dosen Pembimbing	55
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I	57
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	58
Lampiran 7 Dokumentasi saat Sidang Skripsi	59
Lampiran 8 Dokumentasi Pemasangan Infografis	60
Lampiran 9 Poster Publikasi Ujian Tugas Akhir	61



### A. Latar Belakang

Pameran atau *art fair* merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap karya seni, terutama lukisan, yang berfungsi sebagai medium untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan merayakan hasil kreativitas seniman. Pameran seni tidak hanya berperan sebagai ruang ekspresi bagi para seniman, tetapi juga menjadi arena interaksi antara berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem seni, seperti kolektor, kurator, kritikus seni, galeri, hingga masyarakat umum. Pameran menjadi sarana transaksi yang memungkinkan karya seni memperoleh nilai pasar serta membuka peluang bagi seniman untuk mendapatkan pengakuan dan eksistensi yang lebih luas. Keberadaan pameran seni tidak hanya penting dalam mendukung pertumbuhan industri seni, tetapi juga dalam membentuk pemahaman dan apresiasi yang lebih luas terhadap seni dan budaya dalam masyarakat.

Keberhasilan sebuah pameran seni tidak hanya bergantung pada kualitas estetika dan nilai artistik karya yang dipamerkan, tetapi juga pada efektivitas manajemen sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam penyelenggaraan. Seleksi dan kualifikasi SDM menjadi aspek krusial karena

masing-masing individu memegang peran strategis yang berkontribusi langsung terhadap kelancaran, profesionalisme, dan kesuksesan pameran. Penting bagi penyelenggara untuk merekrut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis dan pengalaman di bidang yang dibutuhkan, tetapi juga mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim. Komunikasi yang efektif, kemampuan memecahkan masalah, serta pemahaman terhadap dinamika industri seni menjadi faktor penunjang dalam memastikan pameran berjalan sesuai rencana.

Setiap pameran memiliki skalanya masing-masing, dari yang skala kecil (daerah), skala menengah (nasional), hingga skala besar (internasional). Art Jakarta yang dulunya bernama BAZAAR Art merupakan pameran seni yang berasal dari gagasan MRA Media, kelompok gaya hidup terkemuka di Indonesia yang menjalankan majalah internasional seperti Harper's Bazaar, Cosmopolitan, Her World dan CASA. Pada tahun 2019, kolektor Tom Tandio mengambil alih Art Jakarta dan dikelola oleh tim profesional yang ahli di bidang seni. Art Jakarta tidak hanya berfungsi sebagai platform bagi para seniman untuk memamerkan karya mereka, tetapi juga memainkan peran strategis dalam pemasaran seni dengan mempertemukan berbagai pemangku kepentingan dalam industri kreatif, seperti galeri, kolektor, kurator, hingga pelaku bisnis seni (<https://artjakarta.com/>, diakses pada 5 Januari 2025, pukul 19.20).

Kegiatan berskala besar seperti *Art Jakarta* memerlukan tim yang tidak hanya besar dalam jumlah, tetapi juga memiliki kompetensi yang tinggi dan spesialisasi yang jelas di berbagai bidang terkait. Keberhasilan pameran seni seperti ini tidak semata-mata bergantung pada pemahaman mendalam tentang kesenian, tetapi juga memerlukan keahlian dalam bidang pemasaran, publikasi, manajemen acara, dan hubungan masyarakat. Tim yang terlibat harus mampu bekerja secara sinergis, dengan masing-masing individu memahami peran dan tanggung jawabnya untuk memastikan setiap aspek pameran berjalan dengan lancar dan profesional. Tim pemasaran harus menguasai strategi promosi yang efektif, baik melalui media konvensional maupun digital, untuk menarik perhatian publik dan memperluas jangkauan

audiens. Tim publikasi bertanggung jawab memastikan bahwa informasi mengenai pameran disampaikan secara akurat dan menarik kepada media massa dan platform komunikasi lainnya, sehingga mampu membangun citra positif dan meningkatkan eksposur pameran di mata masyarakat luas.

Proses seleksi SDM yang ketat dan berbasis kompetensi, diharapkan dapat membantu berjalannya acara secara optimal, memenuhi standar internasional, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh pihak yang terlibat, mulai dari seniman, kolektor, hingga pengunjung umum. SDM yang terpilih dengan baik akan mampu mengelola tantangan yang muncul selama penyelenggaraan pameran, baik dari sisi teknis, logistik, maupun komunikasi. Selain itu, keberadaan SDM yang profesional juga akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pameran secara keseluruhan.

Pameran seperti *Art Jakarta* tidak hanya berfungsi sebagai ajang komersial atau hiburan semata, tetapi juga sebagai wadah penting bagi perkembangan seni dan budaya. Mengingat *Art Jakarta* merupakan pameran seni rupa kontemporer berskala nasional yang melibatkan galeri dari dalam dan luar negeri, kompleksitas penyelenggaraan acara ini menuntut sistem kerja yang terstruktur serta dukungan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi tepat. Dalam konteks ini, relasi yang dijalin tidak terbatas pada interaksi internal antardivisi, tetapi juga mencakup hubungan eksternal dengan kolektor, mitra institusional, tokoh publik, kurator, dan pelaku industri kreatif lainnya. Oleh karena itu, setiap divisi seperti *Show Management*, *Gallery Relation*, *VIP Manager*, dan *Partnership Relation* memerlukan individu yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kecakapan interpersonal dan pemahaman mendalam terhadap dinamika industri seni.

Manajemen SDM yang efektif, akan membuat pameran ini dapat menjadi platform yang mendorong pertumbuhan ekosistem seni lokal, memperkenalkan karya seniman, serta memperkuat posisi seni rupa sebagai bagian integral dari identitas budaya nasional. Ketepatan dalam proses kualifikasi SDM menjadi faktor penting dalam memastikan kelancaran

komunikasi, efektivitas kerja kolaboratif, serta terciptanya representasi profesional Art Jakarta di mata pemangku kepentingan nasional maupun internasional. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan seleksi SDM yang tepat bukan hanya kebutuhan operasional, tetapi juga strategi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pameran seni di masa depan. Tugas Akhir ini akan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas proses seleksi, termasuk tantangan yang dihadapi oleh panitia dalam menemukan SDM yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pameran. Hasil akhir yang diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pihak penyelenggara *Art Jakarta* tetapi juga dapat menjadi referensi bagi penyelenggara pameran seni lainnya dalam mengelola SDM secara profesional.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses seleksi dan kualifikasi divisi *Show Management, Gallery Relation, VIP Manager, dan Partnership Relation* pada kegiatan Art Jakarta 2024?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses seleksi dan kualifikasi pada divisi *Show Management, Gallery Relation, VIP Manager, dan Partnership Relation* yang dilakukan dalam penyelenggaraan Art Jakarta 2024, serta mengetahui kriteria yang digunakan dan tahapan yang diterapkan dalam perekrutan.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa untuk mengetahui praktik kerja proses perekrutan sumber daya manusia dan juga dapat menjadi referensi dalam menyelenggarakan kegiatan serupa.

##### 2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi mengenai kegiatan pameran terutama pada proses seleksi sumber daya manusia.

### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenai pemberdayaan sumber daya manusia dalam kegiatan organisasi.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif dipilih karena dirasa mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses seleksi dan kualifikasi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Art Jakarta 2024. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi terhadap dinamika perekrutan tenaga kerja, kriteria seleksi, serta strategi pengelolaan SDM dalam konteks industri seni dan event management. Melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini dapat mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas seleksi tenaga kerja dalam acara seni berskala besar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengelolaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pameran seni.

Menurut Sugiyono (2014:7), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial dengan menekankan pada makna subjektif, interaksi sosial, serta konteks yang melingkupi suatu fenomena. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengukuran variabel dan analisis statistik, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman holistik terhadap suatu peristiwa atau perilaku manusia. Pendekatan ini berlandaskan pada paradigma postpositivisme atau konstruktivisme, yang menganggap bahwa realitas bersifat subjektif dan dapat dipahami melalui interpretasi terhadap pengalaman individu. Penelitian kualitatif memiliki proses yang diawali dengan pengumpulan secara naturalistic. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif, di mana teori dikembangkan berdasarkan temuan di lapangan, bukan berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2014:10). Oleh karena itu, penelitian ini cenderung eksploratif dan tidak menggunakan

variabel yang kaku, melainkan lebih terbuka terhadap perkembangan data yang diperoleh.

Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang muncul dalam data (Sugiyono, 2014: 17). Keunggulan penelitian kualitatif terletak pada kemampuannya dalam menggali makna yang lebih dalam dari suatu fenomena, terutama dalam konteks sosial, budaya, dan perilaku manusia yang kompleks. Dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual, penelitian kualitatif memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai suatu fenomena, sehingga dapat menghasilkan teori atau model yang lebih relevan dengan realitas sosial yang sedang diteliti.

#### 1. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi suatu fenomena secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata, dengan meneliti satu atau beberapa kasus secara holistik (Yin, 2018:44). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami kompleksitas suatu peristiwa, individu, kelompok, atau organisasi dalam lingkungan spesifiknya, sehingga dapat menghasilkan wawasan mendalam mengenai dinamika yang terjadi. Menurut Yin (2018:50), studi kasus dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama deskriptif, eksploratif, dan eksplanatif, serta dapat menggabungkan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan arsip.

Pendekatan tersebut dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan informan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga memungkinkan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang proses seleksi dan kualifikasi SDM dalam konteks penyelenggaraan *Art Jakarta 2024*. Selain itu data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti (Moloeng, 2013:11). Penelitian kualitatif tidak terbatas pada variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya, melainkan mencakup keseluruhan konteks penelitian, termasuk aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi secara sinergis.

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, validasi terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian perlu dilakukan dengan memastikan bahwa peneliti memiliki pemahaman yang mendalam terhadap metode penelitian kualitatif, menguasai teori yang relevan, serta memiliki kesiapan mental dalam menghadapi berbagai dinamika di lapangan (Sugiyono, 2014: 60). Penelitian kualitatif memiliki ciri bahwa segala sesuatu yang dicari dari objek penelitian diharapkan belum jelas dan pasti, mulai dari sumber datanya dan hasil yang diharapkan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahapan strategis dalam penelitian, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan (Sugiyono, 2014:62). Observasi partisipatif dan wawancara mendalam menjadi alat penting untuk mengeksplorasi fenomena, pertanyaan yang relevan akan diajukan selama proses pengumpulan data berlangsung untuk memperkaya pemahaman terhadap situasi yang diteliti. Sumber data adalah orang-orang yang terlibat dalam proses seleksi pada Art Jakarta 2024. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data utama dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan dibantu orang lain. Kemudian sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.—Data primer yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan diperoleh dengan melakukan tiga hal berikut ini:

### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:64), observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam kondisi yang telah dirancang. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif, tergantung pada keterlibatan peneliti dalam lingkungan penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, metode ini merupakan metode di mana pengamat

secara aktif terlibat dalam aktivitas subjek pengamatan, baik sebagai pengamat maupun sebagai peserta dalam kegiatan yang sedang diamati. Dengan metode ini, pengamat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam karena mengalami secara langsung interaksi, situasi, serta dinamika yang terjadi dalam lingkungan penelitian. Observasi partisipatif umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menangkap fenomena secara lebih alami dan kontekstual (Sugiyono, 2014:66).

b. Wawancara

Emzir (2014:50) menjelaskan bahwa wawancara merupakan sebuah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berada di sekitar pendapat dan keyakinannya. Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yang dimaksud adalah proses wawancara dengan panduan atau daftar pertanyaan guna menggali lebih dalam mengenai topik pembahasan yang kemudian berkembang dan lebih fleksibel.

Wawancara semi terstruktur merupakan suatu jalan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak yang menjadi responden wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2014:73). Pertimbangan pemilihan jenis wawancara semi terstruktur adalah karena pelaksanaannya lebih fleksibel dan bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan terjalin keakraban antara peneliti dan responden yang nantinya akan memudahkan proses pengumpulan data. Sumber data dalam wawancara mencakup pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses seleksi, *show manager, exhibition manager, VIP relation, dan partnership*.

c. Dokumentasi

Analisis dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiah sesuai dengan konteks asli tersebut (Moloeng, 2013:160). Data yang terkumpul digunakan untuk melengkapi data-data lain yang telah

diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Analisis dokumentasi ini diharapkan menjadi data yang benar-benar valid.

#### 4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:87), analisis data merupakan proses sistematis dalam mengorganisasi, mengklasifikasikan, memberikan kode, serta menafsirkan data yang diperoleh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki proses yang berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data bertujuan untuk memahami makna dari data yang diperoleh dengan pendekatan deskriptif dan interpretatif (Sugiyono, 2014:89). Selain itu, data yang dikumpulkan diharapkan memiliki nilai kunci dalam menjelaskan bagaimana proses seleksi SDM memengaruhi efektivitas dan kualitas pelaksanaan Art Jakarta 2024.

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian diperlukan sistematika penulisan agar dapat memudahkan pembahasan masalah-masalah yang teliti. Adapun sistematika pada penelitian ini adalah:

##### BAB I

##### PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

##### BAB II

##### TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori akan diuraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, yaitu teori-teori yang masih memiliki hubungan dengan pemilihan ruang pameran. Adapun teori-teori yang digunakan dalam

penelitian ini meliputi teori manajemen, pameran, ruang pamer, dan ruang publik.

### BAB III

### PEMBAHASAN & PENYAJIAN DATA

Bab ini menyajikan data-data mengenai Art Jakarta 2024. Mencakup latar belakang, sejarah, dan program kerja. Kemudian disajikan pula data-data mengenai proses rekrutmen dan pembagian sumber daya manusia yang digunakan secara singkat. Hasil atas data-data yang telah dicari kemudian dibahas dan disajikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

### BAB IV

### PENUTUP

Penutup ini membahas mengenai kesimpulan dan saran atas jawaban permasalahan yang telah dipaparkan.

